

PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJRAN PJOK TEMATIK TERINTEGRATIF TEMA DIRIKU (SUBTEMA 3: AKU MERAWAT TUBUHKU) UNTUK PESERTA DIDIK KELAS 1 SD DI KECAMATAN BULELENG

Ida Bagus Gede Indra Mahaditya^{1*}, I Gusti Lanang Agung Parwata², Ni Putu Dwi Sucita Dartini³ 

Prodi Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi, Jurusan Pendidikan Olahraga, Fakultas Olahraga Dan Kesehatan, Universitas Pendidikan Ganesha

Idabagusindra144@gmail.com, agung_parwata@undiksha.ac.id, sucita.dartini@undiksha.ac.id

Abstract

This study aims, 1) to develop an integrated thematic-based PJOK learning module with the theme myself sub-theme 3: I take care of my body for 1st-grade elementary school students in Buleleng District. 2) knowing the results of the expert validity test on the integrated thematic PJOK game module, sub-theme 3: I take care of my body for 1st-grade elementary school students in Buleleng District. This type of research is research on the development of R&D methods using the Borg and Gall design. The data collection instrument used was a questionnaire. The data analysis technique used is descriptive quantitative and qualitative. The results of the study show that 1) the design of the learning module uses three stages, namely: research and information gathering, planning, and developing a preliminary form of the product. These three stages resulted in an integrated thematic PJOK game module, sub-theme 3: I take care of my body for 1st-grade elementary school students. 2) validation of teaching materials in terms of content aspects with a total percentage of 91.76% being in the very good category. The media aspect with a percentage of 90% is in the very good category. The aspect of field practitioners with a percentage of 85% is in a good category. Based on the results of the study, it can be concluded that the development of an integrated thematic PJOK learning module with the theme of myself sub-theme 3: I take care of my body for 1st-grade elementary school students in Buleleng District is feasible to use.

Keywords: Physical Education, Thematic Learning, Learning Model.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan, 1) mengembangkan modul pembelajaran PJOK berbasis tematik terintegratif tema diriku subtema 3: aku merawat tubuhku untuk peserta didik kelas 1 SD di Kecamatan Buleleng. 2) mengetahui hasil uji validitas ahli terhadap modul permainan PJOK tematik terintegratif tema diriku subtema 3: aku merawat tubuhku untuk peserta didik kelas 1 SD di Kecamatan Buleleng. Jenis penelitian ini adalah penelitian pengembangan metode R&D dengan menggunakan desain Borg and Gall. Instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner. Teknik analisis data yang digunakan yaitu deskriptif kuantitatif dan kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, 1) rancangan desain modul pembelajaran menggunakan tiga tahapan yaitu: penelitian dan pengumpulan informasi, perencanaan dan mengembangkan bentuk pendahuluan produk. Ketiga tahapan tersebut menghasilkan modul permainan PJOK tematik terintegratif tema diriku subtema 3: aku merawat tubuhku untuk peserta didik kelas 1 SD. 2) validasi bahan ajar ditinjau dari aspek isi dengan jumlah persentase 91,76% berada pada kategori sangat baik. Aspek media dengan jumlah persentase 90% berada pada kategori sangat baik. Aspek praktisi lapangan dengan jumlah persentase 85% berada pada kategori baik. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pengembangan modul pembelajaran PJOK tematik terintegratif tema diriku subtema 3: aku merawat tubuhku untuk peserta didik kelas 1 SD di Kecamatan Buleleng layak digunakan.

Keywords: PJOK, Pembelajaran Tematik, Model Pembelajaran

History:

Received: 2021-08-02

Revised: 2021-08-10

Accepted: 2021-08-15

Published: 2021-08-30

Publisher: Undiksha Press

Licensed: This work is licensed under a Creative Commons Attribution 3.0 License



Pendahuluan

Sekolah merupakan aspek penting di dalam dunia pendidikan karena menjadi tempat berlangsungnya proses pembelajaran. Di sekolah peserta didik akan memperoleh berbagai

macam mata pelajaran salah satunya mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (PJOK). Pembelajaran PJOK merupakan pembelajaran aktivitas gerak yang dilakukan oleh para peserta didik. Pembelajaran PJOK pada hakikatnya adalah mengatur proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas fisik, mental, serta emosional (*Pendidikan Jasmani, Olahraga Dan Kesehatan SMP/MTs Kelas VII - Repositori Institusi Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan*, n.d.). Mata pelajaran PJOK merupakan salah satu mata pelajaran yang dilaksanakan pada jenjang pendidikan dasar, menengah bahkan pada pendidikan tinggi (Wajdi & Jamaluddin, 2019). Pembelajaran PJOK adalah proses interaksi antara peserta didik, antara peserta didik dengan peserta didik dan sumber belajar lainnya yang bertujuan terjadi proses perolehan ilmu dan pengetahuan yang memanfaatkan aktivitas jasmani yang direncanakan secara sistemik, pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik serta mengembangkan keterampilan yang terlibat dalam aktivitas yang kondusif untuk mengembangkan hidup sehat, berkembang secara sosial dan menyumbang pada kesehatan fisik dan mentalnya (Rahmat et al., 2019).

Di dalam proses pembelajaran tentunya menggunakan model pembelajaran untuk melaksanakan pola pembelajaran sehingga proses pembelajaran menjadi lebih baik dan menyenangkan. Model pembelajaran adalah salah satu rencana atau pola yang dapat digunakan untuk melaksanakan proses pembelajaran. Pembelajaran tematik adalah pembelajaran terpadu yang menggunakan tema sebagai fokus utama (Pendas, 2019). Pembelajaran tematik merupakan salah satu model pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna bagi peserta didik (Dr. Ani Kadarwati & Dr. Ibadullah Malawi, n.d.). Pada dasarnya pembelajaran tematik diimplementasikan pada kelas awal (kelas 1 sampai kelas 3) sekolah dasar atau madrasah ibtidaiyah, yang mengacu pada pertimbangan bahwa pembelajaran tematik lebih sesuai dengan perkembangan fisik dan psikis anak (Kadir & M.Ag, n.d.). Pembelajaran tematik merupakan penggabungan atau perpaduan dari beberapa mata pelajaran dalam lingkup sekolah dasar/ madrasah meliputi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Ilmu Pengetahuan Sosial, Ilmu Pengetahuan Alam, Matematika, Bahasa Indonesia, Seni Budaya dan Prakarya, dan Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan, perpaduan mata pelajaran tersebut disebut sebagai pembelajaran tematik (Maulana Arafat Lubis, 2018). Pembelajaran tematik integratif merupakan pendekatan pembelajaran yang mengintegrasikan berbagai kompetensi dari berbagai mata pelajaran ke dalam berbagai tema (Hakim, 1970).

Pengembangan pembelajaran tematik terpadu di SD bertujuan untuk mengembangkan pola pikir belajar peserta didik, dimana pada rentan usia SD peserta didik sudah mulai mengeksplorasi suatu hal dengan cara melihat, mendengar, dan meraba, mulai melihat hari dari yang paling sederhana sampai hal yang kompleks. Dengan cara begitu dalam proses pembelajaran peserta didik akan lebih mudah paham dan mengerti dengan menggunakan pembelajaran tematik yang lebih menekankan pada pengalaman yang dialami langsung oleh para peserta didik pada saat melaksanakan proses pembelajaran berlangsung.

Dari produk yang dihasilkan pada penelitian ini, berupa modul permainan PJOK tematik terintegratif untuk peserta didik kelas 1 SD, dapat menjadi salah satu sumber rujukan bagi guru dalam melaksanakan proses pembelajaran di sekolah, selain itu peserta didik akan lebih antusias dalam mengikuti proses pembelajaran.

Sekolah di Kecamatan Buleleng yang telah menerapkan kurikulum 2013 menjadi rujukan pada penelitian ini. Dikarenakan situasi pandemi covid-19 seperti saat ini, peneliti hanya mengambil 10 sekolah dasar yang masih mencakup di Kecamatan Buleleng. Penyebaran kuesioner kepada 10 orang guru PJOK di sekolah dasar di Kecamatan Buleleng, yang menunjukkan 9 dari 10 orang guru (90%) menyatakan mengalami kesulitan dalam melaksanakan pembelajaran PJOK dengan berbagai alasan, 1). Karena proses pembelajaran dilakukan dengan metode daring, 2). Kurangnya sarana dan prasarana olahraga yang memadai

di sekolah, 3). Materi yang ada pada buku tematik masih secara umum, 4). Terbatasnya contoh kegiatan dalam buku guru dan buku peserta didik, 5). Kurangnya pelatihan dan sosialisasi tentang pembelajaran PJOK berbasis tematik. Dari hasil observasi menunjukkan bahwa 9 dari 10 orang guru (90%) mengharapkan modul permainan PJOK tematik untuk dapat dijadikan panduan atau referensi dalam melaksanakan proses pembelajaran. Mengenai hal tersebut dipandang perlu untuk melakukan penelitian tentang pengembangan model pembelajaran PJOK tematik terintegratif untuk peserta didik kelas 1 SD.

Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan yang bertujuan untuk mengembangkan modul permainan PJOK tematik terintegratif tema diriku (subtema 3: aku merawat tubuhku) untuk peserta didik kelas 1 sekolah dasar di Kecamatan Buleleng, dengan menggunakan metode *Research And Development* (R&D). Pada dasarnya penelitian R&D memiliki karakteristik adanya produk yang dihasilkan dari penelitiannya. Model pembuatan produk pada penelitian ini menggunakan model *Borg and Gall* yang terdiri atas 10 tahapan, akan tetapi dikarenakan keterbatasan waktu penelitian ini dilakukan hanya sampai tahap 3 yaitu mengembangkan bentuk pendahuluan produk, yang sudah divalidasi oleh 3 orang ahli. Setelah produk dikembangkan maka dilakukan uji validitas produk yang dilakukan oleh 3 orang ahli yang telah berkompeten pada masing-masing bidangnya yaitu ahli isi atau materi, ahli media pembelajaran dan ahli praktisi lapangan. Para ahli memberikan penilaian serta komentar dan saran pada produk yang dikembangkan. Pengumpulan data dilakukan dengan pengisian kuesioner. Teknik analisis data yang digunakan yaitu deskriptif kuantitatif dan kualitatif. Pengolahan data kualitatif menggunakan rumus.

$$\text{persentase} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Untuk selanjutnya hasil perhitungan dibandingkan dengan norma untuk memutuskan validasi seperti pada tabel 1 berikut

Tabel 1. Persentase Hasil Analisis Data

Tingkat Pencapaian	Kualifikasi	Keterangan
90 – 100	Sangat baik	Tidak perlu direvisi
75 – 89	Baik	Sedikit revisi
65 – 79	Cukup	Direvisi secukupnya
55 – 64	Kurang	Banyak hal yang direvisi
1 – 54	Sangat kurang	Diulangi membuat produk

Hasil dan Pembahasan

Hasil

Hasil dari penelitian ini berupa produk Modul Permainan PJOK Tematik Terintegratif Tema Diriku Subtema 3: Aku Merawat Tubuhku Untuk Peserta Didik Kelas 1 SD

1. Studi Pendahuluan dan Pengumpulan Informasi

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti di 10 sekolah dasar yang ada di wilayah Kecamatan Buleleng, ditemukan masalah yang sama antara lain, karena proses pembelajaran menggunakan metode daring, kurangnya sarana dan prasarana yang ada di sekolah, serta terbatasnya contoh kegiatan pembelajaran PJOK dalam buku guru dan buku peserta didik. Dari permasalahan tersebut, model pembelajaran PJOK tematik terintegratif tema diriku (subtema 3: aku merawat tubuhku) untuk peserta didik kelas 1 sekolah dasar, dibutuhkan di sekolah-sekolah karena dapat digunakan sebagai salah satu sumber belajar yang menyenangkan, serta dapat mendorong minat belajar peserta didik.

2. Perencanaan

Tahapan perencanaan produk dimulai dengan melakukan lima tahapan, yaitu, 1) melakukan analisis kurikulum khususnya pada kompetensi inti (KI) dan kompetensi dasar (KD) pada kelas 1 sekolah dasar, 2) menentukan tema dan subtema yang akan dikembangkan dari berbagai tema dan subtema yang ada pada buku kelas 1 sekolah dasar, 3) menganalisis tema dan subtema yang telah dipilih, 4) merencanakan kegiatan yang akan dipilih sebagai bahan dalam pembuatan modul pembelajaran, 5) membuat kuisioner untuk uji ahli. Kompetensi inti di kelas 1 sekolah dasar adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Pemetaan Kompetensi Dasar PJOK Pada Tema Diriku Subtema 3: Aku Merawat Tubuhku

PENGETAHUAN	KETERAMPILAN
3.4 Memahami dan menjaga sikap tubuh (duduk, membaca, berdiri, jalan) dan bergerak secara lentur serta seimbang dalam rangka pembentukan tubuh melalui permainan sederhana atau tradisional	4.4 mempraktikkan sikap tubuh (duduk, membaca, berdiri, jalan) dan bergerak secara lentur dan seimbang dalam rangka pembentukan tubuh melalui permainan sederhana atau tradisional
3.8 Memahami bagian-bagian tubuh, bagian tubuh yang boleh dan tidak boleh disentuh orang lain, cara menjaga kebersihannya dan kebersihan pakaian	4.8 Menceritakan bagian-bagian tubuh, bagian tubuh yang boleh dan tidak boleh disentuh oleh orang lain, cara menjaga kebersihannya dan kebersihan pakaian

Setelah melakukan pemetaan tahapan KI dan KD pada tema 1 diriku subtema 3: aku merawat tubuhku, langkah selanjutnya yaitu merencanakan kegiatan pembelajaran. Berdasarkan hasil pemetaan tersebut bentuk kegiatan yang akan dilakukan yaitu permainan tematik berbasis aktivitas gerak atau jasmani. Dari tema diriku peneliti hanya mengambil satu subtema yaitu subtema 3: aku merawat tubuhku, maka dari itu dirancang empat buah permainan untuk subtema 3 ini. Masing-masing kegiatan pembelajaran terdapat dua buah permainan, kegiatan pembelajaran ini juga dipilih berdasarkan dengan mempertimbangkan karakteristik usia peserta didik dari rentan usia 6-8 tahun. Melalui permainan ini peserta didik akan dapat belajar bagaimana cara belajar menerima, berekspresi serta mengatasi masalah dengan cara yang positif, serta mengenal diri mereka sendiri dan mengembangkan pola perilaku yang baik. Langkah berikutnya yang dilakukan adalah menentukan validitas uji ahli untuk menilai draf produk awal serta menyiapkan kuesioner validasi ahli.

3. Pengembangan Produk Awal

Pada tahapan ini, peneliti mengumpulkan bahan dan materi yang diperlukan dalam proses pembuatan produk berupa modul permainan. Produk yang dihasilkan berupa modul permainan PJOK tematik terintegratif tema diriku subtema 3 aku merawat tubuhku untuk peserta didik kelas 1 SD. Pada modul berisikan 4 buah permainan yang menyesuaikan dengan KI dan KD PJOK pada setiap kegiatan pembelajaran. Format untuk setiap permainan terdiri dari, nama permainan, tujuan permainan, alat dan bahan, gambar lapangan, peraturan permainan, dan cara bermain, masing-masing kegiatan pembelajaran terdapat dua buah permainan.

Setelah produk dikembangkan selanjutnya dilakukan uji validasi produk yang dilakukan oleh 3 orang ahli meliputi ahli isi, ahli media dan ahli praktisi lapangan, yang dipaparkan dalam tabel 3 dibawah ini:

Tabel 3. Ahli validator

No	Nama	Kompetensi	Sebagai Ahli
1	I Gede Suwiwa, S.Pd., M.Pd	Dosen PJOK di Fakultas Olahraga Dan Kesehatan, UNDIKSHA dengan kompetensi di bidang teknologi pendidikan.	Ahli media
2	Ni Luh Putu Snyanawati, S.Pd., M.Pd	Dosen PJOK di Fakultas Olahraga Dan Kesehatan, UNDIKSHA dengan kompetensi pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.	Ahli Isi Pembelajaran
3	Ketut Budi Sastrawan, S.Pd. Gr	Guru PJOK di SD Negeri 2 Penglatan-Kec. Buleleng, sudah memiliki pengalaman mengajar lebih dari 5 tahun dan sudah mempunyai sertifikat pendidik.	Ahli Praktisi Lapangan

Hasil dari uji validitas produk yang telah dilakukan oleh masing-masing ahli akan dipaparkan pada tabel dibawah ini:

Pembahasan

Pengembangan modul permainan PJOK tematik terintegratif tema diriku subtema 3: aku merawat tubuhku untuk peserta didik kelas 1 sekolah dasar di Kecamatan Buleleng, Berawal dari permasalahan yang ditemukan peneliti dalam melaksanakan observasi secara langsung dan melakukan analisis kebutuhan di sekolah. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di beberapa sekolah dasar yang berada di Kecamatan Buleleng yaitu: SDN 1 Jinengdalem, SDN 2 Jinengdalem, SDN 3 Jinengdalem, SDN 5 Jinengdalem, SDN 4 Banyuning, SDN 2 Penglatan, SDN 3 Penglatan, SDN 2 Penarukan, ditemukan beberapa masalah sama yang dihadapi oleh guru PJOK dalam melaksanakan proses pembelajaran. Secara umum pengembangan yang dilakukan dalam penelitian ini yakni, agar peserta didik dapat memperoleh pengalaman dalam belajar sesuai dengan tema “Diriku” dengan subtema 3 aku merawat tubuhku, merupakan salah satu media belajar yang menyenangkan, sehingga akan berdampak pula pada perkembangan anak khususnya pada peserta didik kelas 1 sekolah dasar, peserta didik akan lebih cepat memahami dan menerima pelajaran karena suasana yang menyenangkan. Berdasarkan analisis kebutuhan tentang modul permainan PJOK dengan menyebarkan kuesioner kepada 10 orang guru PJOK di Kecamatan Buleleng, yang menunjukkan 9 orang guru (90%) menyatakan mengalami kesulitan dalam melaksanakan proses pembelajaran PJOK dengan berbagai alasan, 1). Kurangnya sarana dan prasarana yang ada di sekolah, 2). Terbatasnya contoh kegiatan PJOK dalam buku guru dan juga buku peserta didik, 3). Kurangnya pelatihan dan sosialisasi tentang pembelajaran PJOK berbasis tematik untuk guru PJOK. Hasil dari observasi menunjukkan 9 dari 10 orang guru mengharapkan adanya modul permainan PJOK berbasis tematik untuk peserta didik kelas 1 sekolah dasar guna dapat mencapai tujuan pembelajaran yang maksimal. Untuk itu dipandang perlu adanya penelitian tentang pengembangan modul permainan PJOK berbasis tematik untuk peserta didik kelas 1 sekolah dasar.

Adapun tahapan uji lapangan yang dilakukan peneliti yaitu hanya sebatas uji ahli isi/materi pembelajaran, uji ahli media pembelajaran dan uji praktisi lapangan. Dikarenakan masih dalam situasi pandemi covid-19 guna meminimalkan angka penyebaran covid-19. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa validitas modul pembelajaran PJOK berbasis tematik yang dikembangkan dapat ditinjau dari aspek ahli isi/materi, ahli media dan ahli praktisi lapangan. Pada ahli isi/materi mendapat perolehan persentase sebesar 91,76% yang berada pada kategori sangat baik. Pada ahli media pembelajaran mendapat perolehan persentase sebesar 90%, yang berada pada kategori sangat baik. Dan pada ahli praktisi lapangan mendapat perolehan persentase sebesar 85%, yang berada pada kategori baik.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, maka modul permainan PJOK berbasis tematik untuk peserta didik kelas 1 SD dengan tema diriku pada subtema 3 aku merawat tubuhku dianggap valid dan layak menurut uji ahli isi/materi, uji ahli media pembelajaran dan uji praktisi lapangan.

Simpulan dan Saran

Simpulan

Berdasarkan penelitian pada pengembangan modul pembelajaran PJOK berbasis tematik tema diriku subtema 3: aku merawat tubuhku untuk peserta didik kelas 1 sekolah dasar di Kecamatan Buleleng adalah sebagai berikut.

1. Rancang desain modul pembelajaran PJOK tematik terintegratif tema diriku subtema 3: aku merawat tubuhku untuk peserta didik kelas 1 SD di Kecamatan Buleleng menggunakan model Borg & Gall dengan tahapannya yaitu (1) penelitian dan pengumpulan informasi, (2) perencanaan, (3) mengembangkan bentuk pendahuluan produk. Dari tahapan tersebut menghasilkan modul pembelajaran PJOK berbasis tematik terintegratif tema diriku subtema 3: aku merawat tubuhku untuk peserta didik kelas 1 sekolah dasar di Kecamatan Buleleng
2. Validasi menurut para ahli terhadap modul pembelajaran PJOK berbasis tematik tema diriku subtema 3: aku merawat tubuhku untuk peserta didik kelas 1 sekolah dasar di Kecamatan Buleleng yang dikembangkan adalah sebagai berikut: 1) menurut ahli isi memperoleh persentase 91,76% dengan kualifikasi sangat baik, 2) menurut ahli media memperoleh persentase 90% dengan kualifikasi sangat baik, dan ahli praktisi lapangan memperoleh persentase 85% dengan kualifikasi baik.

Saran

Berdasarkan pengamatan penulis, terdapat beberapa hal yang dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk ditindak lanjuti.

- a. Bagi Peserta Didik
Siswa disarankan menggunakan modul pembelajaran PJOK berbasis tematik tema diriku subtema 3: aku merawat tubuhku di Kecamatan Buleleng ini sebagai salah satu sumber belajar sehingga memudahkan siswa untuk melatih gerak lokomotor dan nonlokomotor.
- b. Bagi Guru
Guru disarankan memanfaatkan modul pembelajaran PJOK berbasis tematik tema diriku subtema 3: aku merawat tubuhku di Kecamatan Buleleng sebagai modul pembelajaran alternatif yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan motivasi belajar siswa guna meningkatkan kemampuan belajar PJOK.
- c. Bagi Peneliti Lainnya
Setelah penelitian ini menghasilkan modul pembelajaran PJOK berbasis tematik tema diriku subtema 3: aku merawat tubuhku di Kecamatan Buleleng, diharapkan peneliti lain dapat melakukan eksperimen untuk mengetahui efektivitas modul pembelajaran PJOK berbasis tematik tema diriku subtema 3: aku merawat tubuhku di Kecamatan Buleleng ini untuk meningkatkan semangat belajar siswa.

Daftar Pustaka

Dr. Ani Kadarwati, M. P., & Dr. Ibadullah Malawi, M. P. (n.d.). *PEMBELAJARAN TEMATIK: (KONSEP DAN APLIKASI)* - Dr. Ani Kadarwati, M.Pd., Dr. Ibadullah Malawi, M.Pd. - Google Buku. Retrieved June 10, 2021, from https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=tq9yDwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=malawi+dan+kadarwati+2017&ots=rN0Zzww6HD&sig=S4Dmsn_1-

9pYQnVBkMzt2haIVsQ&redir_esc=y#v=onepage&q=malawi dan kadarwati
2017&f=false

- Hakim, I. N. (1970). Pembelajaran Tematik-Integratif Di Sd/Mi Dalam Kurikulum 2013. *INSANIA: Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan*, 19(1), 46–59. <https://doi.org/10.24090/insania.v19i1.463>
- Kadir, D. H. A., & M.Ag, D. H. H. A. (n.d.). *PEMBELAJARAN TEMATIK* (Vol. 148).
- Maulana Arafat Lubis, M. P. (2018). *Pembelajaran Tematik di SD/MI; Pengembangan Kurikulum 2013* (Vol. 4, Issue 4).
- Pendas, F. (2019). *Faisal & Stelly Martha Lova* (Issue April). *Pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan SMP/MTs kelas VII - Repositori Institusi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan*. (n.d.). Retrieved June 10, 2021, from <http://repositori.kemdikbud.go.id/6924/>
- Rahmat, R., Suwardi, S., & Suyudi, I. (2019). Implementasi Pendekatan Saintifik Pada Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan (PJOK) SD Kurikulum 2013 Di Kabupaten Bantaeng. *SPORTIVE: Journal Of Physical Education, Sport and Recreation*, 2(2), 63. <https://doi.org/10.26858/sportive.v2i2.9502>
- Wajdi, R., & Jamaluddin, J. (2019). Studi Tentang Implementasi Kurikulum 2013 Pada Guru Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga Dan Kesehatan. *SPORTIVE: Journal Of Physical Education, Sport and Recreation*, 2(2), 79. <https://doi.org/10.26858/sportive.v2i2.9504>